

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengembangan modul teks eksposisi berbasis ekologi untuk peserta didik kelas VIII SMP Kalam Kudus Pematang Siantar, diperoleh simpulan:

1. Proses pengerjaan bahan ajar modul teks eksposisi dengan model pengembangan yang diadaptasi dari Borg & Gall dan disederhakan menjadi 5 tahap, yaitu tahap studi pendahuluan (mengumpulkan informasi), perencanaan, pengembangan produk, validasi, serta uji coba produk. Sehingga penelitian ini berhasil pada produk berupa modul teks eksposisi berbasis ekologi pada peserta didik kelas VIII SMP Kalam Kudus Pematang Siantar.
2. Modul teks eksposisi berbasis ekologi udah layak digunakan untuk peserta didik kelas VIII SMP Kalam Kudus Pematang Siantar yang terlihat dari hasil validasi materi dengan keseluruhan rata-rata yakni 90,7% yang tergolong “sangat baik” melalui kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan tema teks eksposisi berbasis ekologi. Hasil validasi desain diperoleh persentase nilai rata-rata memperoleh keseluruhan rata rata

92,6% yang tergolong “sangat baik” melalui aspek kegrafikan dan teks eksposisi bermuatan ekologi.

3. Kelayakan modul teks eksposisi berbasis ekologi tak hanya terlihat dari penilaian ahli, namun juga respons pemakai modul, yakni guru dan peserta didik. Penilaiannya berada pada persentase 98,1% “sangat baik” dari aspek materi teks eksposisi, keterarikan, dan bahasa. Sementara itu, respon siswa didapat dari uji coba selama 3 kali, yakni uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan terbatas. Pada uji perorangan nilainya yakni 88,5% yang tergolong “sangat baik”. Pada uji kelompok kecil yakni 94,4% yang tergolong “sangat baik”. Berikutnya, uji lapangan terbatas yakni 94,4% yang tergolong “sangat baik”.
4. Modul teks eksposisi bermuatan ekologi untuk peserta didik kelas VIII SMP Kalam Kudus Pematang Siantar dinyatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran yang terbukti hasil belajar peserta didik dalam menulis teks eksposisi pada *pretest* dan *posttest*. Ketika *pretest* peserta didik berada apada rata-rata nilai 60,94, sementara pada saat *posttest* adalah 83,44, yang artinya terdapat kenaikan hasil belajar peserta didik sebelum hingga setelah penggunaan modul teks eksposisi berbasis ekologi sebanyak 22,50. Keefektifan modulnya dilanjutkan melalui Uji Gain dengan indeks rata-ratanya adalah 0,6 yang tergolong sedang.

5.2 Implikasi

Modul teks eksposisi berbasis ekologi sudah diuji mempunyai implikasi tinggi bagi peserta didik dan guru dalam kelas. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Modul yang dikembangkan memberi sumbangan praktis, modul ini memberi kepraktisan dalam menerima materi karena dikemas dengan lebih menarik dan menghibur bagi peserta didik.

2. Bagi guru

Sebaiknya menggunakan modul teks eksposisi ini sebagai referensi untuk menambah pengetahuan demi meningkatkan kualitas pembelajaran yang menarik terutama pada bahan ajar teks eksposisi berbasis ekologi.

3. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas guru-guru Bahasa Indonesia di sekolahnya.

5.3 Saran

dari kesimpulan yang sudah diuraikan, saran yang dapat disampaikan penulis yakni

1. Bagi peserta didik sebaiknya meningkatkan hasil belajarnya terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama teks eksposisi.
2. Bagi guru disarankan agar menggunakan modul teks eksposisi berbasis ekologi pada materi yang sama dan disesuaikan dengan yang dibuthkan peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan bahan ajar materi lain dengan media-media variatif lainnya.

